

Pengaruh Media Scrapbook terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II Sekolah Dasar

[The Effect of Scrapbook Media on the Reading Comprehension Skills of Grade II Students Elementary School]

Ummi Latifaturrodhita¹⁾, Tri Linggo Wati²⁾

¹⁾Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: 198620600061@umsida.ac.id¹⁾, trilinggowati@umsida.ac.id²⁾

Abstract. *This study aims to determine the effect of the scrapbook as a medium for reading comprehension skills in elementary school students. This type of research is a quantitative study with a one group pretest-posttest design. The population of this study were class II elementary school students in Krembung Subdistrict as an experimental class whose data were taken randomly. The sample of this research is 30 students. The data collection instrument uses test questions. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis. The test results were then analyzed using the prerequisite test and hypothesis test. The prerequisite test consists of a normality test using the Kolmogorov Smirnov test and a homogeneity test using One Way Anova. Hypothesis testing uses the t-test with an independent sample t-test using a significance level of 0.05. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. The results of the t test show a significance level of <0.05. This means that there is a significant influence in the application of scrapbook media to students' reading comprehension skills.*

Keywords - *Scrapbook Media; Reading Comprehension Skills; Elementary School*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh scrapbook sebagai media keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan one group pretest-posttest design. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas II SD Kecamatan Krembung sebagai kelas eksperimen yang datanya di ambil secara acak. Sampel penelitian ini sebanyak 30 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan soal tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Hasil pengujian kemudian dianalisis dengan menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan uji homogenitas menggunakan One Way Anova. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan independent sample t-test menggunakan taraf signifikansi 0,05. Hasil dari penelitian ini menunjukkan data berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Hasil uji t menunjukkan tingkat signifikansi < 0,05. Artinya ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan media scrapbook terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa.

Kata Kunci - Media Scrapbook; Keterampilan Membaca Pemahaman; Sekolah Dasar

I. PENDAHULUAN

Membaca adalah proses yang dilakukan seseorang dalam rangka memperoleh informasi dari penulis melalui bahasa tulis juga disebut interaksi menggunakan bahasa yang telah diterjemahkan ke dalam bentuk aksara atau tulisan. Membaca menjadi salah satu keterampilan berbahasa atau language skills. Language skills di bagi menjadi 4 aspek, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis [1]. Membaca menjadi keterampilan berbahasa yang perlu dipelajari siswa karena menjadi mata rantai penting dalam proses pembelajaran [2]. Siswa yang memiliki keterampilan membaca yang memadai akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis [3]. Melalui membaca siswa dapat memperoleh pengetahuan dalam melatih penalaran, kemampuan sosial dan emosional mereka yang memberikan dampak baik pada nilai akademis siswa. Tujuan membaca yaitu untuk memperoleh informasi dan memahami makna bacaan. Semakin banyak membaca maka semakin bertambah pula ilmu pengetahuan yang di dapatkan. Dengan ilmu pengetahuan manusia bisa mengetahui apa yang tidak diketahui. Seperti yang di jelaskan pada ayat Al-Qur'an Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 :

أَفْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Al-'Alaq : 1-5).

Pada ayat tersebut mengandung penjelasan tentang penciptaan manusia dan pentingnya sebuah ilmu pengetahuan. Dari ayat tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa sebagai umat islam kita diwajibkan menuntut ilmu dengan terus belajar. Dengan bekal ilmu pengetahuan yang banyak, manusia dapat menjalani kehidupan dengan lebih baik. Membaca menjadi salah satu jembatan manusia dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Saat membaca kita juga harus memahami isi bacaan yang terkandung didalamnya yang disebut dengan membaca pemahaman. Membaca pemahaman diartikan sebagai proses pemahaman bacaan dimana seseorang mengenali, memahami dan menyimpan informasi suatu bacaan. Membaca pemahaman adalah proses aktif yang menghubungkan pembaca dengan pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan isi bacaan, mengembangkan informasi atau pengetahuan yang terkandung dalam teks [4]. Kemampuan membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca bacaan secara teliti dan seksama yang bertujuan memahami secara rinci untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca secara kritis [5]. Membaca pemahaman merupakan membaca dalam memahami isi bacaan, menghubungkan skema pembaca, pengetahuan dan pengalaman yang ada dengan pengetahuan baru yang di peroleh saat membaca, sehingga proses pemahaman menjadi lebih kritis dan maksimal.

Seseorang dapat dikatakan memahami suatu bacaan jika pembaca dapat mengenali kata dan kalimat dalam bacaan, memahami makna dalam konteks, menghubungkan pengalaman pembaca dengan makna dalam bacaan, dan melakukan evaluasi terhadap isi bacaan, dan membuat penilaian terhadap isi bacaan dengan pengalaman membaca [5]. Adapun indikator keterampilan membaca pemahaman antara lain, kemampuan menangkap isi bacaan, kemampuan meringkas bacaan, kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan dan kemampuan menceritakan kembali isi bacaan [6]. Sedangkan, dalam penelitian ini menggunakan beberapa Indikator keterampilan membaca pemahaman yaitu (1) kemampuan menangkap isi bacaan (2) siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan (3) kemampuan mengetahui amanat dari bacaan (4) kemampuan menceritakan kembali isi bacaan. Jika siswa dapat memenuhi indikator keterampilan membaca pemahaman maka di harapkan siswa telah memahami isi bacaan tersebut.

Secara umum, menurut teori perkembangan bahasa Piaget, anak usia 7-8 tahun seharusnya sudah bisa membaca kata-kata sederhana [7]. Namun pada kenyataannya saat memasuki kelas dua tidak semua siswa dapat membaca dengan baik, mereka masih memiliki banyak kesulitan dalam memahami bacaan. Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam membaca dapat menjadi kelemahan guru dalam mengajarkan siswa membaca sehingga minat baca siswa rendah. Rendahnya minat membaca bagi pemula dapat menimbulkan permasalahan bagi guru saat mengajarkan mata pelajaran yang berkaitan dengan teks bacaan dan kesulitan bagi siswa untuk memahami isi teks bacaan. Siswa yang tidak mampu memahami bacaan dengan benar akan mengalami kesulitan dalam memahami bacaan serta mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru [8]. Hal ini menarik peneliti untuk memberikan media pembelajaran yang sesuai bagi siswa kelas II. Maka dapat disimpulkan bahwa diperlukan sebuah media pembelajaran guna melatih keterampilan membaca pemahaman siswa kelas II agar kegiatan membaca menjadi jauh lebih menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa minat baca siswa masih rendah sehingga memicu rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan rendahnya kemampuan membaca siswa akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, soal ulangan harian, dan penilaian tengah semester, sehingga hasil belajar siswa tergolong rendah [5]. Beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran antara lain, (1) banyaknya teks bacaan dapat membuat siswa jenuh dan tidak tertarik dalam membaca. (2) guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, dengan membacakan cerita, kemudian siswa menjawab isi cerita. (3) selama proses pembelajaran media yang di gunakan saat membacakan cerita dongeng dalam mata pelajaran bahasa indonesia kurang menarik sehingga siswa menjadi kurang aktif. Melalui media pembelajaran yang menarik minat dan kebiasaan membaca dapat di pupuk dan di kembangkan sejak dini karena minat baca mempengaruhi perilaku siswa di sepanjang hidupnya [9]. Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan perlunya guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk menumbuhkan minat baca siswa dan menunjang proses belajar mengajar yang lebih menarik.

Media pembelajaran menjadi salah satu sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa [10]. Media scrapbook atau buku tempel memiliki banyak kegunaan, salah satunya digunakan sebagai media pembelajaran. scrapbook berasal dari bahasa inggris "Scrap" berarti potongan, "Book" berarti buku [11]. Scrapbook adalah buku menarik, dimana terdapat seni menempelkan, menulis, foto atau gambar pada media kertas dan menghiasinya menjadi karya kreatif [12]. Media scrapbook memiliki komponen-komponen yang dapat memuat gambar, foto, kalimat-kalimat sederhana, hiasan-hiasan yang lucu dan dapat didesign sesuai dengan tema pembelajaran. ketika buku tersebut dibentuk dengan sangat unik maka tidak menutup kemungkinan dapat

membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan suasana kelas juga menjadi menyenangkan. Hal ini lah yang menjadi alasan bagi peneliti untuk menggunakan media scrapbook.

Media scrapbook memiliki beberapa keunggulan yaitu, (a) menarik, scrapbook terbuat dari berbagai foto, gambar, kalimat sederhana dan hiasan terlihat indah (b) bersifat realistik saat mempresentasikan apa yang akan dibaca karena dapat menghadirkan objek yang nyata melalui gambar atau foto sehingga memberikan detail berupa gambar sebagaimana adanya, kita dapat lebih mudah memahaminya dengan baik (c) mudah membuatnya, kita hanya perlu menyusun dan menggabungkan gambar, catatan dan hiasan sesuai keinginan dan kebutuhan sehingga siswa dapat membuatnya sendiri, selain itu bahannya juga mudah di dapatkan [13]. Melalui beberapa kelebihan yang dimiliki media scrapbook, media ini dapat di kemas dalam format yang menarik dimana siswa dapat mengkombinasikan berbagai gambar dengan penjelasan sederhana yang sesuai dengan gambar sehingga memudahkan siswa dalam memahami isi bacaan. Dengan menggunakan media ini pembelajaran lebih menyenangkan karena akan mudah bagi siswa memahami isi materi dengan mengamati gambar yang berfungsi untuk merangsang stimulus siswa dalam belajar [2].

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat penelitian sebelumnya yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook untuk Keterampilan Membaca menyatakan bahwa Pengembangan media pembelajaran scrapbook dengan pendekatan kontekstual untuk keterampilan membaca kelas II sekolah dasar layak digunakan dalam pembelajaran [7]. Penelitian lain yang berjudul Pengemabanagan Media Scrapbook Berbasis Cerita Berseri dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas II SD/MI menyimpulkan bahwa media scrapbook berbasis cerita berseri pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia dari segi media tergolong sangat layak dan hasil tes siswa tergolong sangat baik. Hal itu menunjukkan bahwa penggunaan media scrapbook berbasis cerita berseri layak digunakan dalam proses pembelajaran [14].

Dalam penelitian ini media scrapbook tidak hanya di gunakan untuk melatih keterampilan membaca siswa tetapi melatih keterampilan membaca pemahaman siswa terhadap isi sebuah cerita, hal inilah yang menjadi pembeda dengan penelitian lainnya. Maka dari itu, media scrapbook diharapkan memberikan pengaruh yang baik dalam melatih keterampilan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media Scrapbook terhadap keterampilan membaca pemahaman dalam pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II Di SDN Krembung 1. Penelitian ini di harapkan memberikan manfaat kepada para pendidik dalam memanfaatkan media Scrapbook dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran bertujuan melatih kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SDN Krembung 1.

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen. Variabel independen dari penelitian ini yaitu media scrapbook sedangkan variabel dependen penelitian ini yaitu keterampilan membaca pemahaman. Dalam penelitian ini terdapat kelompok eksperimen yang akan menerima perlakuan dengan diberikan media pembelajaran scrapbook untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia Tema 7 KD Menggali informasi dari cerita dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks tulis dan lisan. Rancangan penelitian menggunakan One Group Pretest-Posttest Design dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 1. One Group Pretest Posttest

Pretest	Perlakuan/Treatment	Posttest
O ¹	X	O ²

Variabel :

X = Keterampilan Membaca Pemahaman

Y = Media Scrapbook

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas II di SDN Krembung 1. Peneliti menggunakan teknik probability sampling yaitu sampel yang diambil adalah seluruh anggota populasi yang di ambil secara acak berjumlah 30 siswa menggunakan pengambilan data simple random sampling. Peneliti menggunakan tes dengan teknik pengumpulan data berupa pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal. Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu, tahap persiapan penelitian yang diawali dengan observasi dan konsultasi dengan guru kelas II SDN Krembung 1 dan membuat proposal. Tahap pelaksanaan penelitian diawali dengan memberikan lembar *pre-test*, treatment menggunakan media pembelajaran scrapbook dan memberikan lembar *post-test*. Pada tahap akhir penelitian, pengumpulan data yang di peroleh kemudian diolah dan menarik kesimpulan yang merupakan hasil laporan penelitian. Teknik analisis data menggunakan T-paired pada software SPSS, uji T-paired bertujuan untuk menentukan hipotesis, menentukan taraf signifikansi, menghitung nilai t hitung dengan t tabel dan menarik kesimpulan. Untuk melihat nilai signifikansi hasil uji Tpaired dapat diketahui dengan melalui nilai Sig yang kurang dari 5%.

Rumus Uji Tpaired

$$t_{hit} = \frac{|(x - \mu_0)|}{s/\sqrt{n}} \approx t_{\alpha}$$

Keterangan:

- x = rata-rata sampel
- μ_0 = rata-rata populasi
- s = std.dev populasi
- n = ukuran sampel

Instrumen penelitian adalah alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati secara spesifik yang di sebut variabel penelitian [15]. Bentuk instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar *pre-test post-test*. Pada penelitian ini pengujian dilakukan sebanyak dua kali dalam mengukur tingkat pemahaman siswa yaitu sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan menggunakan media scrapbook terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini, hasil validitas perangkat pembelajaran berbentuk lembar penilaian skala likert yang di nilai oleh validator yaitu guru kelas 2 SDN Krembung I mendapat nilai rata-rata 94%, termasuk dalam kriteria sangat baik. Hasil validitas media pembelajaran Scrapbook berbentuk lembar skala likert yang di nilai oleh validator yaitu dosen PGSD dari universitas muhammadiyah sidoarjo mendapatkan nilai rata-rata 89%, termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik dan mendapatkan saran untuk menggunakan kertas yang lebih tebal agar media menjadi lebih tahan lama untuk digunakan. Data dalam penelitian ini di peroleh melalui tes pilihan ganda sebanyak 10 butir soal yang telah di validasi oleh ahli uji yang menyatakan bahwa media scrapbook dan instrumen tes layak untuk digunakan. Perhitungan instrumen tes uji validitas keterampilan membaca pemahaman menggunakan bantuan SPSS V.26.0.

Tabel 2. Uji Validitas

Jumlah Soal	Pearson Correlation	Validitas
Soal 1	0.802	Soal Valid
Soal 2	0.745	Soal Valid
Soal 3	0.745	Soal Valid
Soal 4	0.741	Soal Valid
Soal 5	0.637	Soal Valid
Soal 6	0.592	Soal Valid
Soal 7	0.475	Soal Valid
Soal 8	0.554	Soal Valid
Soal 9	0.778	Soal Valid
Soal 10	0.440	Soal Valid

Tabel 2 menunjukkan semua data soal di nyatakan Valid, sesuai dengan pengambilan keputusan uji validitas, jika $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ maka soal dikatakan valid, dimana r_{Tabel} menggunakan $n = 30$ adalah 0,361 maka dari itu 10 butir soal dikatakan valid dengan taraf signifikansi 0,05 %.

Tabel 3. Uji Reliabilitas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.844
		N of Items	5 ^a
	Part 2	Value	.632
		N of Items	5 ^b
	Total N of Items		10
Correlation Between Forms			.696
Spearman-Brown	Equal Length		.821
Coefficient	Unequal Length		.821

Guttman Split-Half Coefficient	.818
--------------------------------	------

- The items are: Soal 1, Soal 2, Soal 3, Soal 4, Soal 5.
- The items are: Soal 6, Soal 7, Soal 8, Soal 9, Soal 10.

Berdasarkan perhitungan pretest keterampilan membaca pemahaman peserta didik menggunakan SPSS V26.0 diperoleh hasil Split Half sebesar 0,818 nilai ini menunjukkan bahwa hasil nilai lebih besar dari Alpha yaitu 0,6 dimana nilai $0,818 > 0,6$. Berdasarkan pengambilan keputusan uji reliabilitas hasil perhitungan instrument tes keterampilan membaca pemahaman telah memenuhi syarat sehingga dapat dikatakan reliable dan dapat digunakan untuk penelitian. Perhitungan Uji normalitas dan homogenitas data juga menggunakan SPSS V26.0. Berikut rangkuman uji normalitas menggunakan *kologrov smirnov* keterampilan membaca pemahaman.

Tabel 4. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.79106261
Most Extreme Differences	Absolute	.175
	Positive	.175
	Negative	-.157
Test Statistic		.175
Asymp. Sig. (2-tailed)		.020 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Data hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan sebaran data dengan nilai yang diperoleh sebesar 0,020, hasil yang dinyatakan terdistribusi normal jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Data uji normalitas menunjukkan hasil $0,020 > 0,05$ maka disimpulkan terdistribusi normal sehingga dapat digunakan untuk uji hipotesis. Sedangkan perhitungan uji homogenitas data menunjukkan hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.937	1	58	.337

Dalam perhitungan uji homogenitas diperoleh nilai sebesar 0,337 dimana hasil perhitungan nilai lebih besar dari signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga dapat dinyatakan data nilai tes memiliki varians yang homogen. Setelah memenuhi uji pra-syarat peneliti melakukan analisis data Uji-t Paired. Analisis Uji T-Paired berguna untuk mengetahui nilai soal berbentuk pre-test dan post-test memiliki tingkat pengaruh yang signifikansi atau tidak. Berikut hasil data Uji T-Paired menggunakan perhitungan SPSS V.26.0.

Tabel 6. Uji T-Paired

C			
Paired Differences	T	df	

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
PRE-TEST - POST-TEST	-40.00000	8.70988	1.59020	-43.25232	-36.74768	-25.154	29	.000

Berdasarkan tabel di atas di peroleh nilai uji T_Paired menunjukkan 0.000, sesuai dengan dasar pengambilan Uji T-Paired jika t Hitung lebih kecil dari T tabel maka terdapat hasil yang signifikan antara data nilai pre-test dan post-test, dimana $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian terlihat secara nyata perbedaan yang Signifikansi antara skor nilai sebelum diberikan perlakuan (pretest) dan sesudah diberikan perlakuan (posttest). Maka dapat disimpulkan bahwa media scrapbook memiliki pengaruh dalam keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas II sekolah dasar.

Media scrapbook dipilih sebagai media pembelajaran karena berisi cerita, gambar, dan desain media yang menarik sehingga merangsang minat belajar siswa. Media scrapbook juga mempengaruhi pemahaman membaca siswa dengan menceritakan kembali isi cerita secara tepat dan berurutan, sesuai dengan gagasan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran membuat belajar lebih mudah bagi siswa dan berdampak pada hasil [16]. Kegiatan menyunting gambar dan cerita yang terdapat dalam media scrapbook memberikan siswa pengalaman belajar yang mempengaruhi minat dan pemahaman siswa terhadap isi cerita, sesuai dengan penelitian menunjukkan bahwa siswa belajar melalui gambar konsep memahami isi cerita, membuat itu alat belajar bagi siswa [17].

Berbagai desain media scrapbook memudahkan siswa memahami apa yang dibacanya dengan menyediakan gambar dan penggalan cerita untuk ditempelkan secara berurutan, yang juga secara tidak langsung membantu siswa memahami isi cerita dan mampu menceritakannya kembali. Dengan media scrapbook, siswa juga dapat menulis catatan-catatan kecil berdasarkan isi cerita sehingga lebih mudah merujuk pada informasi yang terkandung dalam cerita. Scrapbooking sebagai media pembelajaran memungkinkan penyampaian materi dan informasi kepada siswa lebih mudah, sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa media pembelajaran scrapbook membantu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih mudah dan efektif, sehingga memudahkan guru dalam membimbing siswa [18].

Dari hasil penelitian sebelumnya telah dikemukakan bahwa jika terdapat hal-hal yang menarik dalam bacaan, penggunaan media scrapbook dapat membuat kegiatan membaca menjadi menarik, sehingga siswa dapat lebih memahami maksud dari isi bacaan tersebut [19]. Siswa yang dapat membaca akan lebih mudah memahami isi dan makna teks. Keterampilan membaca siswa akan berdampak pada pengembangan potensi siswa dan pemahaman informasi yang diterimanya [20]. Pemahaman dalam membaca sangat penting karena melalui pemahaman konsep sebuah cerita, siswa akan lebih mudah dalam menemukan pesan dari sebuah cerita. Dengan demikian implikasi penggunaan media scrapbook berdampak positif karena dapat membantu siswa lebih mudah dalam memahami isi bacaan.

IV. SIMPULAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil rata-rata skor pretest dan posttest. Sehingga penggunaan media scrapbook memberikan dampak positif. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa penggunaan media buku tempel scraobook berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas II SD.

REFERENSI

- [1] T. H. Guntur, *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. 2021.
- [2] N. A. Sefrianah, Suyono, and K. Andajani, "Pengaruh strategi DRTA terhadap kemampuan berfikir kritis siswa jenjang SD, SMP, dan SMA," *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 3, no. 2, pp. 229–237, 2018.
- [3] Dede Ilah Warsilah, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Terhadap Keterampilan Membaca," *Semin. Nas. Pendidik.*, pp. 167–174, 2020.
- [4] S. D. Nirmala, "Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iv Se-Gugus 2 Purwasari Dalam Membaca

- Pemahaman Melalui Model Fives Dan Model Guided Reading,” *Din. J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 10, no. 2, pp. 44–58, 2019, doi: 10.30595/dinamika.v10i2.3889.
- [5] V. S. Alpian and I. Yatri, “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 4, pp. 5573–5581, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i4.3298.
- [6] S. M. Dewi, A. G. Prawiyogi, A. S. Anwar, and C. S. Wahyuni, “Efektivitas Strategi Direct Reading Thingking Activities terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 5, no. 1, pp. 453–455, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i1.786.
- [7] P. K. Asih, S. Hawanti, and O. Wijayanti, “Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Keterampilan Membaca,” *Indones. J. Prim. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 87–100, 2020, doi: 10.17509/ijpe.v4i1.25404.
- [8] I. A. Tusifiana and D. Tryanasari, “Kesulitan membaca pemahaman siswa SD,” *Pros. Konf. Ilm. Dasar*, vol. 2, pp. 78–85, 2020, [Online]. Available: <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>.
- [9] H. Aswat and A. L. Nurmaya G, “Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Dayabaca Anak Di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 4, no. 1, pp. 70–78, 2019, doi: 10.31004/basicedu.v4i1.302.
- [10] R. Y. Rostanti Nurul Afifah1*, Odin Rosidin2, “Media Read & Play Berbasis Game Edukasi Untuk Menumbuhkan Minat Baca di Kelas 2 SD,” *UNIMMA*, vol. 14, no. 02, pp. 157–174, 2022.
- [11] A. F. Amalina, “Pengembangan Media Scrapbook Dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Muatan Pelajaran Ipa Kelas V Sekolah Dasar,” *J. Heal. Sains*, vol. 1, no. 5, pp. 468–478, 2020, doi: 10.46799/jsa.v1i5.90.
- [12] I. Rosihah and A. S. Pamungkas, “Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Berbasis Konteks Budaya Banten Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar,” *Muallimuna J. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 4, no. 1, p. 35, 2018, doi: 10.31602/muallimuna.v4i1.1405.
- [13] N. Rahmawanti, M. T. Mashuri, and N. Nurjanah, “Pengaruh media scrapbook terhadap hasil belajar siswa pada materi larutan penyangga,” *Nat. J. Ilm. Pendidik. IPA*, vol. 6, no. 2, p. 94, 2020, doi: 10.30738/natural.v6i2.5251.
- [14] I. D. Ningsih, “Pengembangan Media Scrap Book Berbasis Cerita Berseri Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas II Sd/Mi,” p. 59, 2021, [Online]. Available: [http://repository.radenintan.ac.id/15356/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/15356/1/SKRIPSI 1-2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/15356/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/15356/1/SKRIPSI%201-2.pdf).
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta, 2018.
- [16] Ge, Z.-G., “Apakah Ketidakcocokan Antara Preferensi Media Pembelajaran dan Media Pembelajaran yang Diterima Berdampak Negatif terhadap Prestasi Akademik? Eksperimen dengan E-pelajar,” *Interact. Learn. Environ.*, p. 17, 2019, doi: 10.1080/10494820.2019.1612449.
- [17] M. Zuhriyah, “Storytelling to improve students’ speaking skill,” *J. Tadris Bhs. Ingg.*, vol. 10, no. 1, pp. 119–134, 2017.
- [18] S. Artikel, “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SCRAPBOOK PADA Info Artikel,” vol. 6, no. 1, pp. 1–9, 2023.
- [19] K. M. Lasmini, N. K. Suarni, and I. W. Widiana, “Scrapbook sebagai Buku Digital Berbasis Literasi di Kelas III Siswa Sekolah Dasar,” pp. 259–266, 2022.
- [20] I. D. Cahyani, L. Nulhakim, and R. Yuliana, “Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Dongeng Fabel Terhadap Minat Literasi siswa SD,” vol. 9, no. 2, pp. 337–343, 2021.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.